



PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK DAN LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR MELALUI DISIPLIN BELAJAR (Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Siswa Kelas VII SMP N 2 Ambal Kebumen)

Wiwit Setiyaningsih✉, Dr. Ade Rustiana

Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima Mei 2014
Disetujui Mei 2014
Dipublikasikan
Juni 2014

Keywords:

*Pedagogic Competence;
Learning Environment;
Learning Discipline*

Abstrak

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) ada tidaknya pengaruh langsung kompetensi pedagogik dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar; 2) ada tidaknya pengaruh tidak langsung kompetensi pedagogik dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar melalui disiplin belajar dan; 3) ada tidaknya pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP N 2 Ambal Kebumen yang berjumlah 190 siswa dan sampel yang diambil berjumlah 66 siswa. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah angket dan dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini analisis deskriptif persentase, uji asumsi klasik dan uji jalur. Hasil penelitian menunjukkan pengaruh langsung kompetensi pedagogik terhadap prestasi belajar sebesar 0,295 dan pengaruh tidak langsung sebesar 0,106. Pengaruh langsung lingkungan belajar sebesar 0,270 dan pengaruh tidak langsung sebesar 0,208 dan pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar 0,417.

Abstract

The purpose in this study is to know: 1) whether there is influence pedagogical and learning environment on learning achievement; 2) whether there is influence pedagogical and learning environment on learning achievement through the discipline of learning and; 3) whether there is influence discipline learned on learning achievement. The population in this study were all students of class VII SMP N 2 Ambal Kebumen totaling 190 students and a sample taken 66 students total. Data collection method used was a questionnaire and documentation. Data analysis methods used in this study the percentage of descriptive analysis, the classical assumption test and track test. The result showed the direct influence of the pedagogic competence achievement by 0,295 and the indirect effect of 0,106. The direct effect of the learning environment at 0,270 and 0,208 indirect effect of learning discipline and influence on learning achievement 0,417.

© 2014 Universitas Negeri Semarang

✉ Alamat korespondensi:
Gedung C6 Lantai 1 FE Unnes
Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229
E-mail: wiwit_setiyaningsih@yahoo.co.id

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hak setiap warga negara untuk mendapatkan pendidikan yang layak. Kemajuan dunia pendidikan menciptakan manusia-manusia bermartabat mulia yang memiliki potensi tinggi untuk kemajuan bangsa sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan. Pendidikan adalah sebuah hal yang sangat penting bagi setiap manusia. Proses pendewasaan seorang anak diperoleh dari pendidikan. Pendidikan dapat mengubah seorang anak menjadi dewasa, kreatif dan bertanggung jawab sesuai dengan tujuan dari pendidikan, sehingga memperoleh kehidupan yang jauh lebih baik.

Siswa merupakan subyek dalam pendidikan, maka harus dibimbing dan diarahkan agar mampu mengembangkan bakat dan kualitas serta berakhlak mulia dengan cara meningkatkan prestasi belajar. Prestasi belajar merupakan gabungan dari dua kata yaitu "prestasi" dan "belajar". Menurut Rifa'i dan Catharina Tri Anni (2011: 82) "belajar merupakan proses penting bagi perubahan perilaku setiap orang dan belajar itu mencakup segala sesuatu yang dipikirkan dan dikerjakan oleh seseorang".

Berhasil tidaknya proses belajar yang dilakukan seorang siswa dapat diketahui dengan melihat prestasi belajarnya. Pencapaian prestasi belajar setiap siswa itu berbeda-beda, yang dipengaruhi oleh berbagai faktor dari dalam maupun dari luar. Guru merupakan faktor yang mempengaruhi belajar dari luar karena dalam proses belajar di kelas guru sangat berpengaruh dalam proses belajar siswa. Kompetensi yang dimiliki oleh guru mempengaruhi siswa dalam memahami materi pelajaran selama proses pembelajaran.

Rifa'i dan Catharina Tri Anni (2011: 7) menyatakan bahwa "Kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran siswa yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi belajar dan pengembangan peserta didik untuk

mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya".

Kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan selain dipengaruhi oleh kompetensi pedagogik guru juga dipengaruhi oleh lingkungan belajar dimana proses belajar berlangsung. Lingkungan belajar siswa terdiri dari lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat dan lingkungan keluarga (Slameto, 2010: 60-69).

Lingkungan keluarga adalah tempat pertama seorang siswa melakukan sosialisasi dengan lingkungannya, sehingga keluarga sebagai lingkungan terdekat memberikan sumbangan dan pengaruh yang sangat besar bagi perkembangan siswa. Anak di dalam lingkungan ini diajarkan pertama kalinya untuk mengenali dan mempelajari berbagai nilai kehidupan yang akan mereka hadapi. Berbagai kebutuhan anak selama proses sosialisasi harus diperhatikan, karena kurangnya perhatian dari orang tua dapat menyebabkan anak kurang berhasil dalam belajar.

Faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah disiplin belajar. Kedisiplinan belajar diharapkan dimiliki oleh setiap siswa agar mencapai prestasi belajar yang baik. Disiplin belajar juga diperlukan oleh siswa SMP N 2 Ambal Kebumen, selama proses belajar mengajar diharapkan mematuhi aturan yang berlaku di sekolah agar berjalan dengan lancar. Mematuhi tata tertib adalah salah satu bentuk disiplin siswa dalam belajar, sehingga dengan tingkat disiplin yang tinggi, mutu pendidikan sekolah dapat ditingkatkan. Kedisiplinan yang tinggi tidak hanya berlaku pada tata tertib sekolah saja, tetapi juga disiplin belajar di rumah.

Hasil wawancara dengan guru BK (Bimbingan Konseling) menunjukkan bahwa disiplin siswa dalam kurun waktu 3 (tiga) bulan tergolong baik. Siswa yang melanggar aturan sekolah rata-rata dibawah 20%. Siswa tidak hanya disiplin dalam peraturan sekolah saja, tetapi juga disiplin selama proses belajar berlangsung di dalam kelas. Disiplin belajar siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Observasi awal yang dilakukan di Kelas VII SMP Negeri 2 Ambal Kebumen

menunjukkan bahwa nilai ujian tengah semester mata pelajaran IPS Terpadu sebagian besar (59,47%) belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah yaitu 75. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman siswa terhadap materi masih kurang, kondisi ini dipengaruhi oleh faktor ekstern dan intern. Faktor ekstern dapat dipengaruhi oleh kompetensi pedagogik guru dan lingkungan belajar, sedangkan faktor intern dipengaruhi oleh disiplin belajar siswa dalam belajar.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana gambaran tentang variabel kompetensi pedagogik, lingkungan belajar dan disiplin belajar pada mata pelajaran IPS Terpadu siswa kelas VII SMP N 2 Ambal Kebumen. Adakah pengaruh langsung kompetensi pedagogik dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar (pada mata pelajaran IPS Terpadu kelas VII SMP N 2 Ambal Kebumen). Adakah pengaruh tidak langsung kompetensi pedagogik dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar melalui disiplin belajar (pada mata pelajaran IPS Terpadu kelas VII SMP N 2 Ambal Kebumen). Adakah pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar (pada mata pelajaran IPS Terpadu kelas VII SMP N 2 Ambal Kebumen). Tujuan penulisan ini adalah untuk mengetahui gambaran tentang variabel kompetensi pedagogik, lingkungan belajar dan disiplin belajar pada mata pelajaran IPS Terpadu siswa kelas VII SMP N 2 Ambal Kebumen. Ada tidaknya pengaruh langsung kompetensi pedagogik dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar (pada mata pelajaran IPS Terpadu kelas VII SMP N 2 Ambal Kebumen). Ada tidaknya pengaruh tidak langsung kompetensi pedagogik dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar melalui disiplin belajar (pada mata pelajaran IPS Terpadu kelas VII SMP N 2 Ambal Kebumen). Ada tidaknya pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar (pada mata pelajaran IPS Terpadu kelas VII SMP N 2 Ambal Kebumen).

METODE

Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas VII SMP Negeri 2 Ambal Kebumen yang berjumlah 190 siswa dari 6 kelas dan sampel yang diambil adalah sebagian siswa kelas VII yang berjumlah 66 siswa. Cara penyebaran sampel yang digunakan adalah “teknik *simple random sampling* yang dilakukan dengan cara undian” (Sugiyono, 2010: 64). Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuesioner atau angket, *interview* (wawancara) dan metode dokumentasi.

“Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya” (Sugiyono, 2010: 199). Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup dimana dalam angket sudah disediakan jawabannya. “Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu” (Moleong, 2011:186). Wawancara yang digunakan adalah “wawancara terstruktur yaitu wawancara yang pewawancaranya menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan” (Moleong, 2011: 190). Dokumentasi digunakan untuk mengambil data berupa nilai ulangan, ulangan tengah semester, data pelanggaran siswa terhadap tata tertib sekolah seperti tidak memakai ikat pinggang, sepatu hitam bertali yang sudah ditentukan sekolah dan data kehadiran siswa dari guru mata pelajaran.

Penelitian ini menggunakan metode analisis data uji asumsi klasik, analisis deskriptif persentasi, analisis regresi linear berganda dan analisis jalur. Penilaian yang digunakan menggunakan skala *likert* dengan empat opsi yaitu sangat baik, baik, cukup baik dan kurang baik, penentuan rentang skor menggunakan rumus *sturges*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis deskriptif persentase menunjukkan bahwa variabel kompetensi pedagogik terdapat 14 soal pertanyaan. Hasil penelitian berdasarkan tanggapan dari 66 responden didapat skor 5% pada keadaan sangat baik, 74% pada keadaan baik, 21% pada keadaan cukup baik dan 0% pada keadaan kurang baik. Variabel lingkungan belajar terdapat 7 soal pertanyaan. Hasil penelitian ini berdasarkan tanggapan dari 66 responden didapat skor 23% pada keadaan sangat baik, 67% pada keadaan baik, 10% pada keadaan cukup baik dan 0% pada keadaan kurang baik. Skor di atas berada pada kriteria baik. Variabel lingkungan belajar terdapat 7 soal pertanyaan. Hasil penelitian ini berdasarkan tanggapan dari 66 responden didapat skor 23% pada keadaan sangat baik, 67% pada keadaan baik, 10% pada keadaan cukup baik dan 0% pada keadaan kurang baik. Skor di atas berada pada kriteria baik. Hal ini menunjukkan bahwa variabel kompetensi pedagogik, lingkungan belajar dan disiplin belajar pada kriteria baik.

Pengujian hipotesis menunjukkan bahwa ada pengaruh secara signifikan antara kompetensi pedagogik dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar; ada pengaruh kompetensi pedagogik dan lingkungan belajar terhadap disiplin belajar dan ada pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar. Hal ini ditunjukkan dengan besarnya p value $< 0,05$.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Besarnya pengaruh langsung kompetensi pedagogik terhadap prestasi belajar sebesar 0,295. Besarnya pengaruh tidak langsung kompetensi pedagogik melalui disiplin belajar terhadap prestasi belajar mengajar sebesar $(0,255) (0,417) = -0,106$. Hal ini berarti H_2 diterima. Sehingga, total pengaruh kompetensi pedagogik terhadap prestasi belajar $0,295 + 0,106 = 0,401$. Terlihat bahwa pengaruh langsung lebih kecil dibandingkan pengaruh tidak langsung, hal ini menunjukkan lebih efektif menggunakan pengaruh tidak langsung yaitu melalui disiplin belajar. Besarnya pengaruh langsung lingkungan belajar terhadap prestasi

belajar sebesar 0,270. Besarnya pengaruh tidak langsung lingkungan belajar melalui disiplin belajar terhadap prestasi belajar sebesar $(0,499) (0,417) = 0,208$. Hal ini berarti H_2 diterima. Sehingga pengaruh total lingkungan belajar terhadap prestasi belajar sebesar $0,270 + 0,208 = 0,478$. Terlihat bahwa pengaruh langsung lebih kecil dibandingkan pengaruh tidak langsung, hal ini menunjukkan lebih efektif menggunakan pengaruh tidak langsung yaitu melalui disiplin belajar dan besarnya pengaruh langsung disiplin belajar terhadap prestasi belajar sebesar 0,417.

Hasil analisis jalur menunjukkan bahwa ada pengaruh langsung kompetensi pedagogik dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar sebesar $0,295 + 0,270 = 0,565$, semakin baik kompetensi yang dimiliki oleh guru dan semakin baik lingkungan belajar maka prestasi belajar mata pelajaran IPS Terpadu pada siswa kelas VII SMP N 2 Ambal Kebumen akan meningkat. Ada pengaruh tidak langsung kompetensi pedagogik dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar melalui disiplin belajar sebesar $\{(0,255) (0,417)\} + \{(0,499) (0,417)\} = 0,314$, semakin baik kompetensi pedagogik dan lingkungan belajar maka prestasi belajar mata pelajaran IPS Terpadu melalui disiplin belajar pada siswa kelas VII SMP N 2 Ambal Kebumen akan meningkat. Artinya kompetensi pedagogik dan lingkungan belajar yang baik dapat meningkatkan disiplin belajar siswa yang baik pula sehingga prestasi belajar siswa akan meningkat dan baik. Ada pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar sebesar 0,417, semakin tinggi disiplin belajar siswa maka prestasi belajar mata pelajaran IPS Terpadu pada siswa kelas VII SMP N 2 Ambal Kebumen akan semakin tinggi.

Hasil analisis jalur di atas, menunjukkan bahwa ada pengaruh antara kompetensi pedagogik dan lingkungan belajar terhadap disiplin belajar siswa kelas VII di SMP N 2 Ambal Kebumen. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa semakin baik kompetensi pedagogik dan semakin nyaman lingkungan belajar maka semakin tinggi pula disiplin belajar siswa, begitu pula sebaliknya. Guru yang mempunyai kompetensi pedagogik baik akan

mendorong siswa menjadi lebih disiplin untuk mengikuti pembelajaran. Lingkungan belajar yang nyaman dan kondusif juga akan berpengaruh terhadap disiplin siswa dalam mengikuti pelajaran. Lingkungan belajar yang baik akan mendorong siswa untuk disiplin dalam mengikuti pelajaran di kelas maupun aturan lainnya, karena proses belajar tidak hanya terjadi di dalam kelas saja tetapi juga di rumah.

Lingkungan belajar siswa dalam keluarga dapat dilihat bahwa pengaturan waktu belajar yang baik di rumah oleh orang tua dan perhatian orang tua terhadap kebutuhan belajar siswa, relasi antar anggota keluarga terjalin dengan baik maka seorang anak akan sadar sendiri terhadap tanggung jawabnya pada tugas untuk belajar. Lingkungan keluarga yang mendukung akan mendorong siswa untuk disiplin belajar di rumah. Disiplin belajar yang tinggi dari siswa maka siswa akan mendapatkan prestasi belajar yang optimal. Disiplin belajar siswa berpengaruh terhadap prestasi belajar, karena siswa yang mempunyai disiplin akan belajar dengan tertib sesuai dengan aturan dan waktu yang ditentukan, sebaliknya jika siswa tidak disiplin belajar, maka tidak dapat belajar dengan tertib. Disiplin belajar tidak hanya saat di sekolah saja tetapi juga disiplin belajar di rumah. Tugas-tugas yang diberikan oleh guru selalu dikerjakan sendiri tanpa menunda waktu, begitu juga dengan pekerjaan rumah dikerjakan di rumah. Siswa yang disiplin cenderung rajin untuk belajar, waktu luang yang dimiliki sering digunakan untuk belajar.

SIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah dekriptif persentase variabel kompetensi pedagogik pada kriteria sangat baik sebesar 74%, variabel lingkungan belajar pada kriteria sangat baik sebesar 67% dan variabel disiplin belajar pada kriteria sangat baik sebesar 67%. Hasil analisis jalur menunjukkan bahwa ada pengaruh langsung kompetensi pedagogik dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar sebesar 0,565. Ada pengaruh

tidak langsung kompetensi pedagogik dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar melalui disiplin belajar sebesar 0,314. Ada pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar sebesar 0,417.

Saran yang dapat penulis rekomendasikan bagi guru adalah guru hendaknya menciptakan suasana kelas yang lebih nyaman dan kondusif lagi agar siswa lebih disiplin dalam mengikuti pembelajaran, lebih sering memberi tugas siswa untuk mencari tambahan materi dan tugas menggunakan internet atau sumber buku lainnya sehingga materi yang diperoleh lebih luas sehingga prestasi belajarnya dapat lebih meningkat. Bagi siswa disarankan untuk lebih disiplin dalam belajar yaitu lebih rajin meluangkan waktu untuk belajar, mengerjakan tugas dan pekerjaan rumah dengan baik, lebih memperhatikan dan fokus saat kegiatan pembelajaran berlangsung di kelas sehingga dapat memahami materi dengan baik. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian mengenai prestasi belajar siswa, disarankan agar mengembangkan variabel bebas lain selain yang dikaji dalam penelitian ini, seperti motivasi belajar, kompetensi sosial guru, kompetensi profesional guru, kesiapan belajar dan lain sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Mulyasa, E. 2009a. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rifa'i, Achmad dan Catharina Tri Anni. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: Universitas Negeri Semarang Press.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.